

## Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Aplikasi *Canva* Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V BUPTD SDN 145 Inpres Pampangan

Nur Hikmah<sup>1</sup>, Sri Rahayu<sup>2</sup>, Fitri Ramadhani<sup>3</sup>, Siti Aisyah Ramadhani Fitri<sup>4</sup>  
Universitas Muhammadiyah Makassar

[nurhikmah280502@gmail.com](mailto:nurhikmah280502@gmail.com), [srirahayu@unismuh.ac.id](mailto:srirahayu@unismuh.ac.id), [fitrirmdhani@gmail.com](mailto:fitrirmdhani@gmail.com), [sitiaisyah90009@gmail.com](mailto:sitiaisyah90009@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran aplikasi *canva* pada mata pelajaran IPAS kelas VB UPTD SDN 145 Inpres Pampangan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, subjek penelitian ini adalah V B yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 17 laki-laki dan 13 perempuan. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan selama tiga pekan, setiap pekannya mencakup pembelajaran dan penilaian. Penyajian materi siklus pertama dimulai tanggal 14 September 2023 dan tes siklus pertama pada tanggal 18 September 2023. Penyajian materi siklus kedua dimulai tanggal 19 September 2023 dan tes siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa siklus I mencapai rata-rata 78,33%. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 94,00%. Kontribusi penerapan media pembelajaran aplikasi *canva* terhadap peningkatan hasil belajar siswa sangat signifikan artinya berada pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru menerapkan media pembelajaran aplikasi *canva* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V B UPTD SDN 145 Inpres Pampangan.

**Kata Kunci:** Media Aplikasi Canva, Hasil belajar

**Abstract.** This research aims to improve student learning outcomes by applying the Canva application learning media to the science and science subject class V B UPTD SDN 145 Inpres Pampangan. This research is Classroom Action Research, the subject of this research is V B, totaling 30 students consisting of 17 men and 13 women. The implementation of this action was carried out for three weeks, each week including learning and assessment. The presentation of the first cycle material starts on 14 September 2023 and the first cycle test on 18 September 2023. The presentation of the second cycle material starts on 19 September 2023 and the second cycle test is held on 23 October 2023. The results of the research show that the learning outcomes of the first cycle students are average - average 78.33%. Then in cycle II it increased to 94.00%. The contribution of the application of the Canva application learning media to improving student learning outcomes is very significant, meaning it is in the high category. So it can be concluded that the teacher's ability to apply the Canva application learning media can improve student learning outcomes in science and science subjects in class V B UPTD SDN 145 Inpres Pampangan.

**Keywords:** Canva Application Media, Learning outcomes

### A. PENDAHULUAN

Pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik atau siswa dengan pendidik atau guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi (Arsad, 2017:73). Pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh guru untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut Rusman dalam (Rosmita, 2020:15) pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik baik interaksi secara langsung seperti tatap muka maupun interaksi secara tidak langsung menggunakan

media pembelajaran berbasis online.

Keberhasilan siswa dalam pendidikan yang ditempuh tergantung pada proses belajar yang dilakukan siswa tersebut. Perilaku belajar seorang siswa sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pembelajarannya. Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru dihadapkan pada karakteristik siswa yang beragam, oleh karena itu dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, bukanlah suatu hal yang mudah. Guru dituntut profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang maksimal.

Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan mencerminkan pelaksanaan proses pembelajaran yang bermutu dari seorang guru. Untuk itu guru diharapkan memiliki berbagai kemampuan, baik dari segi kesiapan dan penguasaan materi yang akan diajarkan, pemilihan strategi, metode, model, media pembelajaran yang sesuai, maupun penguasaan kelas serta penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, yang pada hakikatnya menuju kepada hasil belajar siswa (Sarumaha, 2022).

Banyak ilmu yang dapat diperoleh di sekolah melalui mata pelajaran yang disajikan, diantaranya adalah IPAS. Salah satu dampak dari diberlakukannya kurikulum merdeka di Sekolah Dasar (SD)/MI ialah digabungnya mata pelajaran IPA dan IPS menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (**IPAS**). Mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi IPAS dengan dasar bahwa IPA dan IPS merupakan pengembangan keterampilan inkuiri/berpikir ilmiah (Anggraena et al., 2022). Hal ini bertujuan supaya siswa lebih holistik dalam memahami lingkungan sekitar (Kemendikbud, 2022).

Dengan demikian siswa mampu sekaligus mengelola lingkungan alam dan sosial. Pelajaran IPAS mengajak siswa untuk berpikir kritis, logis, kreatif, serta mampu menyelesaikan masalah yang ada. Karena itu, tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran IPAS sangat diharapkan, sehingga para siswa mampu memiliki kualitas yang diharapkan sebagaimana yang telah dipaparkan di atas.

Berdasarkan hasil pra observasi di kelas V B UPTD SDN 145 Inpres Pampangan ditemukan suatu masalah yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yakni 65, faktor atau kendala yang menyebabkan hal tersebut yaitu suasana kelas yang kurang mendukung seperti ribut, materi pelajaran yang terlalu banyak, tugas yang diberikan kurang sesuai dengan proporsi atau kemampuan siswa, dan minimnya perhatian siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya, siswa tidak bersemangat dalam proses pembelajaran, dan itu membuat siswa tidak termotivasi dalam pembelajaran, penguasaan konsep yang masih kurang dan hasil belajar siswa masih rendah sehingga menciptakan pembelajaran yang membosankan.

Dengan demikian untuk mengatasi permasalahan diatas hendaknya memilih dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai, inovatif, menarik, dan efektif agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa adalah media pembelajaran interaktif berbasis digital yaitu media pembelajaran aplikasi *canva*.

*Canva* merupakan salah satu aplikasi konsep grafis yang berplatform online yang dapat diakses memakai mobile dan desktop. Menurut Tanjung dan Faiza (2019) dalam jurnal *Garis Pelangi* (2020: 81) *canva* adalah program desain online yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, pamflet, brousur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam website ataupun aplikasi *canva*. Sedangkan menurut Demarest dalam jurnal Rahmasari, dkk (2021: 166) *Canva* adalah *platform* desain gratis yang dapat dengan mudah membantu penggunaanya untuk membuat desain dengan hasil yang profesional untuk mendesain.

Pengaruh media pembelajaran aplikasi *canva* terhadap hasil belajar dapat di lihat dari angket respon yang diberikan kepada siswa. Dapat di lihat dari rata-rata persentase respon siswa terhadap aplikasi *canva*. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui media aplikasi *canva* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Jika dilihat dari tabel kriteria interpretasi Cohen's maka pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *canva* memberikan pengaruh dengan kategori besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmatullah, dkk (2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi *canva* memperoleh skor 82,28 persen dengan kategori sangat layak. Hasil tanggapan siswa secara terbatas diperoleh skor 86.73 persen dengan kategori sangat layak. Dari hasil penilaian ahli maupun siswa, menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi *canva* layak digunakan di sekolah uji coba. Hasil uji coba lapangan siklus pertama yaitu 67.13 persen dan siklus kedua yaitu 88 persen. Presentase hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih mudah menguasai materi ketenagakerjaan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi *canva* dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian, media yang dikembangkan dapat digunakan dalam pembelajaran daring maupun luring.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi *Canva* pada mata Pelajaran IPAS Kelas V B SDN 145 Inpres Pampangan".

## B. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian bertempat di UPTD SDN 145 Inpres Pampangan, Kecamatan Marusu, Kab. Maros. Subjek penelitian yaitu siswakeselas V B SDN 145 Inpres Pampangan tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 30 siswa. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama tiga pekan, setiap pekannya mencakup pembelajaran dan penilaian. Penyajian materi siklus pertama dimulai tanggal 14 September 2023 dan tes siklus pertama pada tanggal 18 September 2023. Penyajian materi siklus kedua dimulai tanggal 19 September 2023 dan tes siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2023.

Alur penelitian dilaksanakan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2007:16) dengan tahapan yang lazim dilalui, meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data sehubungan dokumentasi untuk penelitian ini adalah:

- a. Melakukan pengkajian memperoleh tentang jenis kelamin dan rombongan belajar setiap tingkatan data.
- b. Menggunakan lembar observasi untuk menjangkau data tentang sikap positif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Menjangkau data prestasi belajar siswa melalui tes untuk mengetahui tingkat penguasaan konsep yang telah dipelajari.

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dalam pengumpulan data maka instrumen yang digunakan selama pelaksanaan tindakan adalah: (1) lembar observasi, dan (2) angket respon siswa.

Analisis hasil dilakukan pada setiap akhir siklus. Deskripsi hasil penelitian sangat penting untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang ditimbulkan setelah penerapan media pembelajaran aplikasi *canva*. Analisis sikap positif siswa digunakan teknik analisis kualitatif yang dilengkapi dengan teknik persentase, terutama untuk melihat perkembangan sikap siswa pada setiap proses pembelajaran. Kriteria keberhasilan ditentukan oleh jumlah siswa yang telah mencapai indikator yang diobservasi minimal 90 persen. Berikut kategori hasil belajar siswa.

**Tabel 1. Kategori Hasil Belajar Siswa**

No	entang Nilai	Kategori
----	--------------	----------

1	00 – 59	Sangat Rendah
2	60 – 69	Rendah
3	70 – 79	Sedang
4	80 – 89	Tinggi
5	90 – 100	Sangat tinggi

Analisis hasil belajar siswa dilanjutkan dengan memberikankategori. Kategori minat belajar dengan menggunakan acuankategori kategori minat belajar siswa yang telah ditetapkan. Kategori yang dimaksudmenggunakan lima skala yaitu: (1) sangat rendah, (2) rendah, (3) sedang, (4) tinggi, dan (5) sangat tinggi. Interval setiap kategori diadaptasi dengan menggunakan rentangan nilai 0-100 sebagaimana yang tampak padatable 1.1.

## C. Hasil dan Pembahasan

### 1. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Analisis data dilakukan pada akhir siklus setelah data itu dikelompokkan secara cermat. Analisis kualitatif dan persentase dilakukan terhadap sikap positif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan tingkat penguasaan konsep atau minat belajar IPAS siswa dianalisis dengan teknik analisis deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk dapat mendeskripsikan karakteristik distribusikor perolehan siswa secara keseluruhan.

#### a. Deskripsi sikap positif belajar siswa siklus I

Hasil observasi tentang sikap positif belajar siswa pembelajarantampak padaTabel 1.2 berikut ini.

**Tabel 2 Hasil obsrevasi sikap positif siklus I**

NO	Indikator yang diObservasi	Siklus 1		Persen	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Senang belajar	22	8	73,3	26,7
2	Ketertarikan belajar	21	9	70,0	30,0
3	Antusias	22	8	73,3	26,7
4	Merasa mudah	24	6	80,0	20,0
5	Aktif	22	8	73,3	26,7
	Rata-rata	22,2	7,8	73,9	26,02

Berdasarkan pada Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa dari setiap indikator yang diamali menunjukkan adanya kecenderungan sikap positif yang baik. Akhir siklus I, pada indikator "senang belajar" mencapai 73,3%, pada indicator "ketertarikan belajar" mencapai 70,0%, pada indikator "antusias" mencapai 73,3%, pada indikator merasa mudah mencapai 80,0%, dan pada indikator "aktif" mencapai 73,3%.

Secara keseluruhan dari indikator sikap positif siswa yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan perubahan yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa dari 30 siswa, terdapat 73,9% (22 siswa) menampakkan sikap positif yang cukup baik. Tentu hal ini merupakan pertanda terwujudnya proses pembelajaran yang cukup efektif dan bernilai tambah bagi peningkatan minat belajar siswa.

b. Deskripsi sikap positif belajar siswa siklus I

Hasil analisis data pada siklus I menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V B UPTD SDN 145 Inpres Pampangan cenderung berada pada kategori sedang (73,9%). Hal ini memberikan indikasi bahwa tingkat prestasi belajar IPAS siswa kelas V B UPTD SDN 145 Inpres Pampangan cenderung menyebar secara homogen dengan nilai minimum aktual 70,00 dan nilai maksimum aktual 100. Distribusi nilai dan persentase tingkat hasil belajar IPAS siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 1.3 berikut ini.

**Tabel 3 Hasil belajar dalam persen dan kategori siklus I**

rentang nilai	Kategori	f	Persen
00 – 59	Sangat Rendah	0	0,0
60 – 69	Rendah	0	0,0
70 – 79	Sedang	19	63,3
80 – 89	Tinggi	10	33,3
90 – 100	Sangat Tinggi	1	3,3
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3 di atas diperoleh informasi bahwa tidak ada siswa memiliki hasil belajar yang berada pada kategori sangat rendah; dan tidak ada pula yang berada pada kategori rendah; 63,3 persen berada pada kategori sedang; 33,3 persen berada pada kategori tinggi, dan 3,3 berada pada kategori sangat tinggi.

## c. Refleksi hasil tindakan siklus I

Hasil refleksi pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan bahwa pada aspek hasil belajar secara keseluruhan telah berhasil mencapai nilai standar minimum yang ditetapkan, tetapi peneliti menghendaki agar hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dapat lebih meningkat

## 2. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

## a. Deskripsi sikap positif belajar siswa siklus II

Data tentang sikap positif belajar dikumpulkan melalui lembar observasi. Perubahan sikap positif ke arah yang lebih baik merupakan kontribusi penggunaan strategi pembelajaran kolaboratif dalam proses pembelajaran. Hasil observasi tampak pada Tabel 1.4 berikut ini.

**Tabel 4 Hasil observasi sikap positif belajar siklus II**

No	Indikator yang diobservasi	Siklus 2		Persen	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Senang belajar	30	-	100	-
2	Ketertarikan belajar	30	-	100	-
3	Antusias	29	1	96,7	3,3
4	Merasa mudah	29	1	96,7	3,3
5	Aktif	28	2	93,3	6,6
	Rata-rata	29,2	1,3	97,3	4,4

Berdasarkan pada Tabel 1.4 di atas dapat dilihat bahwa dari setiap indikator yang diamati menunjukkan adanya kecenderungan sikap positif yang meningkat dan semakin baik. Akhir siklus II, pada indikator "senang belajar" mencapai 100%, pada indikator "ketertarikan belajar" sikap positif mencapai 100%, pada indikator "antusias" 96,7%, pada indikator "merasa mudah" mencapai 96,7%, dan pada Indikator "aktif mencapai 93,3%.

## b. Deskripsi hasil belajar siswa siklus II

Hasil analisis data diperoleh nilai hasil belajar siswa menunjukkan perolehan nilai minimum 89,00 sampai dengan nilai maksimum 100 yang memberikan implikasi bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas V B UPTD SDN 145 Inpres Pampangan cenderung berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini memberikan indikasi bahwa tingkat hasil belajar IPAS siswa kelas V B di UPTD SDN 145 Inpres Pampangan cenderung menyebar secara homogen dengan nilai minimum aktual 89,00 dan nilai maksimum aktual 100. Distribusi frekuensi dan persentase

hasil belajar siswa tampak pada Tabel 1.5 berikut ini.

**Tabel 5 Minat belajar dalam persen dan kategori siklus II**

<b>Rentangnilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>F</b>	<b>Persen</b>
00 – 59	Sangat Rendah	0	0,0
60 – 69	Rendah	0	0,0
70 – 79	Sedang	0	0,0
80 – 89	Tinggi	3	10,0
90 – 100	Sangat Tinggi	27	90,0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 5 di atas diperoleh informasi bahwa tidak ada siswa memiliki hasil belajar yang berada pada kategori sangat rendah; dan tidak ada pula yang berada pada kategori rendah; demikian juga pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis angket respon siswa berada pada kategori tinggi yaitu 10% dan kategori sangat tinggi yaitu 90%.

### 3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru menerapkan media aplikasi *canva* memberikan kontribusi terhadap peningkatan sikap positif dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V B UPTD SDN 145 Inpres Pampangan. Hasil belajar berhubungan fungsional dengan sikap positif dan minat belajar. Hasil belajar IPAS meningkat jika terjadi peningkatan kualitas proses pembelajaran sebagai dampak dari baiknya sikap positif siswa dalam belajar. Sikap positif dan minat belajar dapat ditingkatkan jika guru mampu menerapkan strategi dan media pembelajaran yang dapat membangkitkan potensi siswa secara menyeluruh baik secara fisik, mental dan intelektual, sehingga mampu meningkatkan hasil belajarsiswa.

Pengelompokkan siswa yang heterogen menyebabkan proses pembelajaran menjadi bermutu. Adanya kolaboratif antar siswa menambah suasana belajar berlangsung menantang dan menyenangkan. yang dapat menghambat perkembangan sikap positif siswa. Perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan telah mengatasi masalah yang dapat menghambat sikap positif siswa.

Kemampuan guru menerapkan media pembelajaran menjadialah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Bukti empiris yang ditemukan dalam penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengajar guru menerapkan media aplikasi *canva*

menyebabkan terjadinya peningkatan hasil belajar IPAS.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan sikap positif belajar dan nilai belajar siswa pada siklus I, dan siklus II. Sikap positif belajar pada siklus I mencapai rata-rata 73,9% kemudian meningkat menjadi 97,3% pada siklus II. Sedangkan kontribusi penerapan media *canva* terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa sangat signifikan. Pada siklus I rata-rata tingkat hasil belajar mencapai 78,33 kemudian pada siklus II meningkat lagi mencapai rerata 94,00.

Peningkatan kemampuan dalam merencanakan dan menyajikan program pengajaran secara baik memberikan kontribusi yang lebih besar bagi terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas sehingga sangat ideal jika kompetensi mengajar guru perlu selalu ditingkatkan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media aplikasi *canva* pada mata pelajaran IPAS dapat meningkatkan sikap positif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari rata-rata hasil analisis siklus I yaitu 73,9% sedangkan rata-rata hasil analisis siklus II yaitu 97,3%. Jadi, hasil analisis sikap positif siswa menunjukkan bahwa penerapan media *canva* dapat meningkatkan sikap positif siswa berada pada kategori tinggi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan media aplikasi *canva*. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari rata-rata hasil perhitungansiklus I dan siklus II. Dimana nilai rata-rata siklus 1 yaitu 78,33 sedangkan nilai rata-rata siklus II yaitu 94,00. Jadi, hasil analisis angket respon siswa dapat membuktikan bahwa penerapan media aplikasicanva pada mata pelajaran IPAS dapat meningkatkan hasil belajar siswaberada pada kategori tinggi.

#### **E. Saran**

1. Kepada seluruh pendidik khususnya pada mata pelajaran IPAS di kelas V B UPTD SDN 145 Inpres Pampangan agar dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana aktif dengan mengoptimalkan kemampuan siswa dengan menjadikan media aplikasi *canva* sebagai salah satu alternatif media yang dapat digunakan di dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai media aplikasi *canva*

pada mata pelajaran IPAS.

3. Upaya efektifnya pembelajaran IPAS siswa kelas V B UPTD SDN 145 Inpres Pampangan harus dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran serta mengusahakan materi pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Audie Nurul, 2019, Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik, *Jurnal Porsiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Vol.2 No. 1
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Kemendikbud. (2022). Hal-hal Esensial Kurikulum Merdeka di Jenjang SD. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/hal-hal-esensial-kurikulum-merdeka-di-jenjang-sd>.
- Lumbantobing, W. L., Silvester, S., & Dimmera, B. G. (2022). Penerapan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar di Wilayah Perbatasan. *Sebatik*, 26(2), 666-672.
- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran daring (quizizz, sway, dan wordwall) kelas 5 di sd Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 552-560.
- Mujahidin, A. A., Salsabila, U. H., Hasanah, A. L., Andani, M., & Aprillia, W. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran daring (quizizz, sway, dan canva) kelas 5 di sd Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 552-560.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>.
- Pelangi, Garis. 2020. "Pemanfaatana Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA". *Jurnal Sasindo Unpam*. Vol 8.
- Rahmasari, Erisa Adyanti, dkk. 2021. Kajian *Usability* Aplikasi *Canva*: Studi Kasus Penggunaan Mahasiswa Desain. *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*. Vol 7.
- Rahmatullah, R. Inanna, I., & Ampa, A.T. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi *Canva*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 317-327.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: RinekaCipta. 2015.
- Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. 2015.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Thobroni, M., (2016), Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Wiradarma, K., Suarni, N., & Renda, N. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap

Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. MIMBAR PGSD Undiksha, 9(3), 408. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i3.39212>.